

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELAKSANAAN RENOVASI EKSTERIOR MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH,
DESA KABASIRAN, PARUNG PANJANG, BOGOR, JAWA BARAT**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yunita Ardianti Sabtalistia., S.T., M.T. (NIDN/NIK: 0319068203/10315008)

Anggota:

Sintia Dewi Wulanningrum., S.T., M.T. (NIDN/NIK: 0326048902/10315004)

**PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I/Tahun 2020

1. Judul : Pelaksanaan Renovasi Eksterior Majelis Taklim Al Musa'adah, Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor, Jawa Barat
2. Nama Mitra PKM : Majelis Taklim Al Musa'adah, RT 04, RW 01, Desa Kabasiran, Bogor, Jawa Barat
3. Ketua Tim PKM
 - a. Nama dan gelar : Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T., M.T
 - b. NIDN/NIK : 0319068203/10315008
 - c. Jabatan/gol : Dosen Tetap/IIIb
 - d. Program studi : S1 Arsitektur
 - e. Fakultas : Teknik
 - f. Bidang keahlian : Arsitektur Lingkungan
 - g. Alamat kantor : Jl. Letjen. S. Parman, No. 1, Grogol, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telpon : 089670937026 / -
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama anggota I/ Keahlian : Sintia Dewi W, S.T., M.T/Perancangan Kota
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
 - a. Nama Mahasiswa dan NIM : Ignatius Irwin Ismaya (NIM 315160194)
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra : RT 04, RW 01, Desa Kabasiran
 - b. Kabupaten/kota : Bogor
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 38,5 km
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2020
9. Biaya Total
 - a. Biaya yang Disetujui : Rp 9.000.000,-

Jakarta, 21 Juli 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Ketua



Harto Tanujaya, S.T., M.T., Ph.D.
NIDN/NIK : 0318057201/10300013



Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T., M.T
NIDN/NIK : 0319068203/10315008

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Jap Tji Beng, Ph.D.
NIDN/NIK : 0323085501 / 10381047

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
Prakata.....	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	3
1.2 Permasalahan Mitra	8
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	12
2.1 Solusi Permasalahan	12
2.2 Luaran Kegiatan PKM	14
BAB III. METODE PELAKSANAAN	15
3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan	15
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	15
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	16
BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	17
4.1 Koordinasi dengan Mitra.....	17
4.2 Tahap Pelaksanaan.....	17
4.3 Perbandingan Kondisi Eksisting dan Renovasi	20
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	
Lampiran 1. <i>Draft</i> Artikel Ilmiah (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia).....	25
Lampiran 2. <i>Logbook</i>	33

RINGKASAN

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan salah satu majelis taklim di desa kabasiran yang diperuntukkan untuk perempuan dan anak-anak. Tampilan depan majelis taklim tersebut tidak mencerminkan bangunan islami karena menyerupai rumah tinggal. Pada periode PKM sebelumnya telah dihasilkan gambar desain majelis taklim yang mempunyai konsep arsitektur islam. Berdasarkan hasil survei tim PKM, kondisi di lapangan juga perlu banyak pembenahan. Banyaknya genteng yang rusak, plesteran yang belum dicat, cat yang terkelupas, dan rangka plafond yang terbuka. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan PKM ini adalah melakukan renovasi eksterior berdasarkan gambar desain yang sudah dihasilkan sebelumnya.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama dilakukan kegiatan pengecatan dinding eksterior. Tahap kedua dilakukan perbaikan genteng. Tahap ketiga adalah perbaikan lisplang. Sebelum dilakukan pekerjaan renovasi perlu dilakukan diskusi dengan ketua RT dan pengurus Majelis Taklim agar mencapai kesepakatan untuk menentukan prioritas pekerjaan renovasi yang akan dilakukan. Hasil kegiatan PKM ini adalah model Majelis Taklim Al Musa'adah yang sudah dilakukan renovasi atas beberapa kerusakan yang terjadi.

Kata Kunci: Arsitektur Islam, Eksterior, Majelis Taklim, Renovasi.

PRAKATA

Program PKM dengan judul “Pelaksanaan Renovasi Eksterior Majelis Taklim Al Musa’adah, Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor” merupakan kegiatan lanjutan PKM untuk merealisasikan desain yang sudah direncanakan di periode PKM sebelumnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan renovasi Majelis Taklim Al Musa’adah dapat menimbulkan semangat peserta Majelis Taklim untuk menimba ilmu agama.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, pengurus Majelis Taklim Al Musa’adah, dan Bapak Patudin selaku ketua RT.04 Desa Kabasiran sehingga terlaksana kegiatan renovasi eksterior Majelis Taklim Al Musa’adah.

Jakarta, Juni 2020

Tim PKM

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Harga Borongan Cat dengan Material per Januari 2020.....	13
Tabel 2.2 Daftar Harga Genteng Mantili Turbo per Januari 2020	13
Tabel 2.3. Luaran Kegiatan.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Posisi Majelis Taklim Al Musa'adah, Kabasiran, Parung Panjang.....	1
Gambar 1.2	Jarak dari Untar ke Majelis Taklim Al Musadah jika Ditempuh dengan Melewati Jalan Tol Jakarta-Merak	2
Gambar 1.3	Kondisi Bangunan Majelis Taklim Al Musa'adah	2
Gambar 1.4	Situasi Bangunan Sekitar Majelis Taklim Al Musa'adah	3
Gambar 1.5	Kegiatan Majelis Taklim Kemuning, Palembang.....	4
Gambar 1.6	Kubah Masjid Bibi-Heybat,Baku, Azerbaijan	5
Gambar 1.7	Lengkungan Pintu Masjid Raya Natuna, Riau	6
Gambar 1.8	Krawangan Ornamen Musholla Nurul Islam, Depok, Jawa Barat ...	6
Gambar 1.9	Ceruk Masjid Sahib-i Ata Mosque, Konya, Turki.....	6
Gambar 1.10	Lorong Masjid Islamic Center, Samarinda	7
Gambar 1.11	Kolom dengan Tambalan Plesteran tanpa Finishing Cat	8
Gambar 1.12	Penataan Luar Majelis yang Belum Tertata dengan Baik	9
Gambar 1.13	Pintu Masuk Majelis Taklim Al Musa'adah	9
Gambar 1.14	Papan Lisplang dan Genteng yang Rusak pada Sisi Jurai Atap	9
Gambar 1.15	Rangka Atap Terekspos karena Tanpa Penutup Plafon	10
Gambar 1.16	Kerusakan Rangka Atap pada Sisi Kanan Majelis Taklim Al Musa'adah	10
Gambar 1.17	Lorong Majelis yang Tidak Terawat dan Beralih Fungsi Menjadi Gudang Kecil	10
Gambar 1.18	Halaman Pekarangan dari Susunan Batu Belah	11
Gambar 1.19	Area Hijau yang Belum Tertata dengan Baik	11
Gambar 2.1	Kondisi Atap dan Lisplang di Lapangan	12
Gambar 2.2	Kondisi Dinding dan Kolom di Lapangan	12
Gambar 2.3	Papan Lisplang GRC 30 cm	13
Gambar 4.1	Koordinasi dengan Mitra	17
Gambar 4.2	Pengerokkan Dinding	18
Gambar 4.3	Pekerjaan Plamir Tembok	18
Gambar 4.4	Bahan dan Alat untuk Pekerjaan Plamir Tembok	19
Gambar 4.5	Pengecatan Dinding dan Perbaikan Lisplang	19
Gambar 4.6	Pengecatan Dinding Eksterior.....	20
Gambar 4.7	Perbandingan Warna Dinding (a) Sebelum Renovasi; (b) Sesudah Renovasi	20
Gambar 4.8	Perbandingan Entrance Majelis: (a) Sebelum Renovasi; (b) Sesudah Renovasi	20
Gambar 4.9	Perbandingan Lisplang Majelis Sebelum dan Sesudah Renovasi ...	21
Gambar 4.10	Tampilan Depan Majelis Setelah Renovasi	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Draft</i> Artikel Ilmiah.....	25
Lampiran 2. <i>Logbook</i>	33

BAB I

PENDAHULUAN

Majelis Taklim Al Musa'adah berada di Jl. Raya Dago, RT 04, RW 01, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Majelis taklim ini berada di kawasan perkampungan yang berdekatan dengan Perumahan Forest Hill, Peternakan Ayam Cibadak Indah Sari Farm, kawasan kota mandiri Millenium City, dan Perumahan Griya Parung Panjang (Gambar 1.1).



Gambar 1.1. Posisi Majelis Taklim Al Musa'adah, Kabasiran, Parung Panjang
(Sumber: <https://www.google.co.id/maps>)

Majelis Taklim Al Musa'adah berjarak 38,5 km dari Universitas Tarumanagara (Gambar 1.2). Dari Untar dapat ditempuh dengan melewati Jalan Tol Jakarta-Merak atau Jalan Tol Jakarta-Serpong selama 2-2,5 jam dengan mobil dan 45 menit jika menggunakan KRL. Meskipun jarak Majelis Taklim ini agak jauh dengan Untar namun aksesnya cukup mudah karena dapat ditempuh melewati jalan tol atau menggunakan KRL. Tim PKM memilih majelis Taklim ini karena kondisi bangunan yang perlu segera direnovasi karena banyak kerusakan. Tampilan depan Majelis Taklim ini juga tidak mencerminkan Arsitektur Islami karena seperti rumah tinggal (Gambar 1.3).

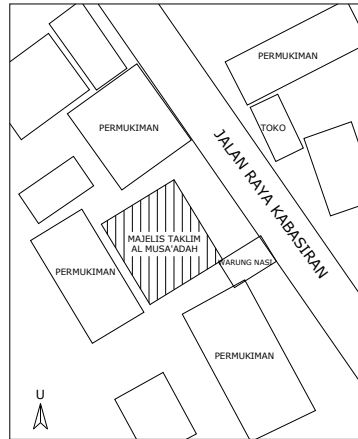
Bangunan sekitar majelis taklim adalah permukiman dan pertokoan (Gambar 1.4). Posisi majelis taklim sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya kabasaran. Bangunan majelis mempunyai orientasi arah timur laut pada sisi sampingnya dan barat laut pada sisi depannya sehingga pada saat pagi dan sore cenderung sangat panas pada bagian selasanya.



Gambar 1.2. Jarak dari Untar ke Majelis Taklim Al Musadah jika Ditempuh dengan Melewati Jalan Tol Jakarta-Merak (Sumber: <https://www.google.co.id/maps>)



Gambar 1.3 Kondisi Bangunan Majelis Taklim Al Musa'adah (Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 1.4 Situasi Bangunan Sekitar Majelis Taklim Al Musa'adah
(Sumber: Survei, Juli 2019)

1.1 Analisis Situasi

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tempat belajar agama islam khusus perempuan, baik itu ibu-ibu, remaja putri, maupun anak-anak. Kegiatan pengajian majelis taklim ini rutin diadakan tiap minggu sekali dan biasanya pada sore hari. Kondisi bangunan sudah tidak terawat khususnya pada tampilan luar bangunan (eksterior).

Majelis taklim berasal dari 2 suku kata Bahasa Arab yaitu Majelis berarti tempat dan ta'lim berarti mengajar. Jadi secara Bahasa majelis taklim mempunyai makna tempat belajar-mengajar (Jadidah, 2016:27). Adapun definisi majelis taklim secara istilah adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang dipandu oleh ustadz/ustadzah yang mempunyai jama'ah dalam rangka mempelajari agama Islam serta kegiatan yang bermanfaat lainnya (Jadidah, 2016:27). Salah satu contoh kegiatan majelis taklim adalah kegiatan ceramah agama oleh seorang ustadz kepada jama'ah perempuan di Kemuning, Palembang (Gambar 1.5).

Fungsi majelis taklim adalah sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar agama islam dan kegiatan positif lainnya. Menurut Mustofah, 2016:3 majelis taklim mempunyai berbagai fungsi antara lain:

1. Sebagai lembaga pendidikan non formal Islam berupa pengajian
2. Sebagai majelis pemakmuran rumah ibadah
3. Sebagai majelis pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak
4. Sebagai tempat peningkatan wawasan perjuangan Islam
5. Sebagai organisasi untuk meningkatkan pengelolaan amaliah berupa zakat, infaq, dan shadaqah.



Gambar 1.5 Kegiatan Majelis Taklim Kemuning, Palembang
(Sumber: <https://palembang.tribunnews.com>)

Majelis taklim mempunyai banyak manfaat bagi umat muslim. Adapun sejumlah manfaat Majelis Taklim adalah (Mujahidin, 2018:11):

1. Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang agama islam
2. Mendorong meningkatkan amal ibadah
3. Membantu dalam upaya pembinaan keluarga dan generasi muda
4. Mempererat silaturahmi antar sesama muslim
5. Memberikan ketentraman dan ketenangan batin
6. Dapat dijadikan sebagai lembaga nonformal.

Majelis taklim merupakan salah satu tempat belajar mengajar agama Islam. Oleh karena itu majelis taklim merupakan salah satu bangunan yang seyogyanya bercirikan arsitektur Islam. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah mendesain ulang tampilan luar (eksterior) Majelis Taklim Al Musa'adah berdasarkan konsep arsitektur Islam.

Dalam konsep ajaran islam, arsitektur merupakan karya seni yang tidak lepas dari keindahan yang merujuk pada kebesaran Allah sebagai Sang Maha Pencipta (Fikriarini, 2010:196). Kita sebagai manusia hanyalah hamba yang kecil dan tidak berarti apa-apa dibandingkan dengan kebesaran Allah. Berdasarkan pemahaman tersebut maka banyak masjid didirikan dengan konsep megah dan mewah untuk menunjukkan kebesaran Allah.

Arsitektur islam merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri seorang manusia kepada Tuhannya yang berada dalam keselarasan hubungan antara manusia, lingkungan, dan Penciptanya (Fikriarini, 2010:196). Arsitektur islam mengungkapkan hubungan geometris yang kompleks, hirarki bentuk dan ornamen, serta makna simbolis yang sangat dalam (Fikriarini, 2010:196).

Arsitektur islam adalah cara membangun yang islami sebagaimana ditentukan oleh hukum syariah, tanpa batasan terhadap tempat dan fungsi bangunan tetapi lebih kepada

karakter islaminya yang berhubungan dengan desain bentuk dan dekorasi (Fikriarini, 2010:197). Jadi tidak hanya bangunan monumen atau bangunan religius tapi meliputi semua jenis bangunan.

Ajaran tauhid dalam islam dapat dipresentasikan ke dalam karya seni Islam. Salah satu metode untuk menstimulasi ajaran tauhid adalah metode abstraksi. Metode abstraksi dalam seni ruang islam merupakan transfigurasi terhadap alam yang terbagi menjadi 5 kategori, yaitu (Fikriarini, 2010: 201-203):

1. Hiasan penutup (*overlay*)

Hiasan penutup juga disebut penutup bahan dasar. Teknik *overlay* dalam seni ruang islam adalah kubah pada masjid yang tidak berfungsi secara simbolis tetapi juga sebagai atap masjid (Gambar 1.6).



Gambar 1.6 Kubah Masjid Bibi-Heybat, Baku, Azerbaijan
(Sumber: <https://kontraktorkubahmasjid.com>)

2. Transfigurasi Bahan

Abstraksi dengan transfigurasi bahan dapat ditemukan pada struktur-struktur ruang islami. Abstraksi struktur yang memberikan kesan ringan antara lain penempatan ceruk sebagai mihrab, pelengkung pintu, jendela, dan kolom-kolom ramping yang memperkuat dinding, kubah dengan lubang, dsb. Pelengkung pintu dengan hiasan dekorasi dapat terlihat di lengkungan pintu masjid raya Natuna, Riau (Gambar 1.7). Sifat abstraksi lainnya adalah relief plester yang bersifat dua dimensi dan muqarnas yang berbentuk 3 dimensi. Krawangan dinding 3 dimensi pada musholla Nurul Islam, Depok memberikan kesan abstraksi 3 dimensi dari transfigurasi material beton GRC (Gambar 1.8). Ceruk masjid sebagai mihrab imam Masjid Sahib-i Ata Mosque, Konya, Turki memberikan kesan abstraksi 3 dimensi pada material dinding (Gambar 1.9).



Gambar 1.7 Lengkungan Pintu Masjid Raya Natuna, Riau
(Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Agung_Natuna)



Gambar 1.8 Krawangan Ornamen Musholla Nurul Islam, Depok, Jawa Barat
(Sumber: <https://www.arsitag.com>)



Gambar 1.9 Ceruk Masjid Sahib-i Ata Mosque, Konya, Turki
(Sumber: <https://travel.dream.co.id>)

3. Transfigurasi Struktur

Penonjolan struktur dapat menimbulkan persepsi estetik yang didasarkan atas tauhid. Struktur juga dapat berfungsi sebagai pengarah bangunan yang dapat dinikmati dengan berjalan pelan menyusuri lorong yang dihiasi dengan kolom-kolom yang berjajar. Lorong masjid Islamic Center, Samarinda memiliki kolom-kolom lurus yang berjajar sebagai penunjuk arah masuk masjid (Gambar 1.10).



Gambar 1.10 Lorong Masjid Islamic Center, Samarinda
(Sumber: <https://www.travelerien.com>)

4. Transfigurasi Ruang Tertutup

Abstraksi ruang tertutup dapat diwujudkan dengan menghilangkan dinding pembatas sehingga dapat menghilangkan kesan solid dan terbatas pada ruang. Hal itu berfungsi untuk membebaskan ruang untuk pergerakan manusia serta persepsi estetik dalam ruang.

5. Transfigurasi atau Ambiguitas Fungsi

Ambiguitas fungsi mempunyai arti bahwa ruang tidak hanya dibatasi untuk 1 tujuan fungsi saja. Pelataran terbuka atau *sahn* menjadi ciri istana atau masjid juga dapat diaplikasikan ke bangunan lain, seperti: rumah tinggal, madrasah, hotel, dan kantor.

Dalam membuat desain bangunan yang berfungsi untuk kegiatan islami setidaknya mengacu pada kaidah arsitektur islam. Adapun kaidah arsitektur islam ada 8 persyaratan, yaitu (https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Islam):

1. Di dalam dan luar bangunan tidak boleh ada gambar/ornamen makhluk hidup yang utuh
2. Di dalam dan luar bangunan terdapat ornament yang mengingatkan kita kepada yang Maha Indah, Allah SWT
3. Hasil desain tidak ditujukan untuk pamer/kesombongan
4. Pengaturan ruang-ruang ditujukan untuk mendukung penjagaan akhlak dan perilaku
5. Posisi toilet tidak boleh menghadap atau membelakangi kiblat
6. Keberadaan bangunan tidak merugikan tetangga sekitar
7. Pembangunan sampai berdirinya bangunan seminimal mungkin tidak merusak alam
8. Menggunakan warna yang mendekati kepada Allah, seperti: warna-warna alam.

Bangunan islami tidaklah harus mengikuti gaya Arsitektur Timur Tengah agar tidak menimbulkan kemubaziran karena perancangan yang tidak efisien dan belum tentu sesuai

dengan kondisi wilayah nusantara (Irawan dkk,2019:301). Salah satu bangunan islami yang tidak mengikuti gaya Arsitektur Timur Tengah adalah *Islamic Center* di Brebes, Jawa Tengah. Adapun konsep arsitektur yang digunakan bangunan tersebut adalah (Irawan dkk, 2019:301):

1. Pengingatan kepada Tuhan
2. Pengingatan kepada ibadah dan perjuangan
3. Pengingatan akan kerendahan hati
4. Pengingatan terhadap toleransi kultural
5. Pengingatan akan kehidupan berkelanjutan
6. Pengingatan tentang keterbukaan.

1.2 Permasalahan Mitra

Majelis taklim Al Musa'adah mempunyai luas total area dalam sebesar 59,92 m² dengan ukuran panjang 8,64 meter dan lebar 6,935 meter. Eksterior bangunan Majelis Taklim Al Musa'adah yang bercat hijau ini hampir sama dengan tampilan rumah tinggal biasa saja. Bahkan tidak ada papan nama yang menunjukkan fungsi bangunan ini. Padahal posisi majelis taklim cukup strategis karena berada di pinggir jalan Raya Dago yang banyak dilalui kendaraan baik besar maupun kecil. Oleh karena itu tujuan dari PKM ini adalah merenovasi Majelis taklim terhadap elemen-elemen bangunan yang mengalami kerusakan parah.

Banyak cat dinding Majelis Taklim ini yang terkelupas. Kolom dekat pintu masuk Majelis juga sudah banyak tambalan plesteran tanpa difinishing cat (Gambar 1.11). Di depan pintu majelis juga belum tertata rapi. Hal itu terlihat dengan penempatan jemuran pakaian warga di dekat pintu masuk Majelis (Gambar 1.12 dan 1.13). Kondisi atap juga banyak kerusakan. Beberapa genteng banyak yang tidak ada dan papan lisplang yang rusak karena lapuk (Gambar 1.13).



Gambar 1.11 Kolom dengan Tambalan Plesteran tanpa Finishing Cat
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 1.12 Penataan Luar Majelis yang Belum Tertata dengan Baik
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 1.13 Pintu Masuk Majelis Taklim Al Musa'adah
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

Rangka atap majelis taklim Al Musa'adah menggunakan rangka bambu yang terekspos karena tanpa plafon (Gambar 1.15). Oleh karena tidak menggunakan penutup plafon menjadi terlihat tidak rapi. Pada sisi kanan majelis bahkan ada lembaran asbes yang terpasang seadanya (Gambar 1.16). Pada lorong sisi kanan majelis terdapat lorong sebagai tempat masuk majelis dari samping yang juga berfungsi sebagai gudang kecil (Gambar 1.17).



Gambar 1.14 Papan Lisplang dan Genteng yang Rusak pada Sisi Jurai Atap
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 1.15 Rangka Atap Terekspos karena Tanpa Penutup Plafon
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 1.16 Kerusakan Rangka Atap pada Sisi Kanan Majelis Taklim Al Musa'adah
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

Halaman pekarangan ditutup oleh susunan batu belah yang pemasangannya kurang rata dan kurang rapi (Gambar 1.18). Area hijau yang bersebelahan dengan jalan Raya Dago juga belum dioptimalkan fungsinya dan belum tertata dengan baik (Gambar 1.19).



Gambar 1.17 Lorong Majelis yang Tidak Terawat dan Beralih Fungsi Menjadi Gudang Kecil
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 1.18 Halaman Pekarangan dari Susunan Batu Belah
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 1.19 Area Hijau yang Belum Tertata dengan Baik
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan mitra Majelis Taklim Al Musa'adah adalah sebagai berikut:

1. Tampilan luar Majelis Taklim seperti rumah tinggal (tidak menggambarkan Arsitektur Islam)
2. Banyak kerusakan pada bagian dinding dan kolom (tambalan plesteran dan cat yang terkelupas)
3. Tidak adanya penutup plafon sehingga rangka bambu yang kurang rapi menjadi terekspos
4. Papan lisplang rusak karena lapuk dan beberapa genteng rusak (tidak ada)
5. Halaman pekarangan dari susunan batu belah tapi pemasangannya kurang rata dan kurang rapi kurang rapi
6. Area hijau belum berfungsi secara optimal karena belum tertata dengan baik.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Kegiatan PKM periode sebelumnya telah menghasilkan gambar desain pra rencana yang terdiri dari gambar denah, tampak, potongan, dan perspektif 3 dimensi. Pada kegiatan PKM periode ini merupakan lanjutan kegiatan PKM sebelumnya, yaitu merealisasikan gambar desain ke lapangan. Pelaksanaan renovasi eksterior majelis taklim terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Pengecatan Dinding
2. Perbaikan Genteng
3. Perbaikan Lisplang.



Gambar 2.1 Kondisi Atap dan Lisplang di Lapangan
(Sumber: Survei, Juli 2019)

Plesteran kolom yang belum dicat dan belum diaci perlu segera dibenahi (Gambar 2.2). Cat dinding yang terkelupas juga perlu ada pengecatan ulang. Warna cat bangunan yang akan diaplikasikan adalah warna hijau yang lebih tua. Harga borongan cat dengan merk cat Vinilex dan Catylac yang paling murah adalah Rp 35.000,- per meter persegi (Tabel 2.2).



Gambar 2.2 Kondisi Dinding dan Kolom di Lapangan
(Sumber: Survei, Juli 2019)

Tabel 2.1 Harga Borongan Cat dengan Material per Januari 2020

No	Merk Cat	Luas	Harga
1	Dulux	Per m ²	65.000
2	Mowilex	Per m ²	52.000
3	Viniliex	Per m ²	35.000
4	Catylac	Per m ²	35.000

Sumber: <https://www.bursabajaringan.com>

Kondisi atap majelis taklim perlu segera diperbaiki (Gambar 2.1). Beberapa genteng perlu diganti. Genteng yang digunakan adalah genteng tanah liat jenis mantili turbo dengan harga 1500 per buah (Tabel 2.1). Papan lisplang juga perlu diganti karena banyak yang bengkok dan terkelupas. Papan kayu lisplang menggunakan papan kayu ukuran 3/20. Papan lisplang perlu dicat sesuai kondisi eksisting.

Tabel 2.2 Daftar Harga Genteng Mantili Turbo per Januari 2020



Harga	Rp.1500,-/ Biji
Panjang	30 Cm
Lebar	22 Cm
Berat	1,7 Kg
Jarak Reng	24 Cm
Isi Per M ₂	22 Biji / M ₂

Sumber: <http://www.jualgentengmurah.com>

Lisplang yang rencana digunakan adalah lisplang dari bahan GRC sesuai dengan lisplang kondisi eksisting. Harga lisplang GRC 30 cm dengan panjang 2, 44 meter dan tebal 9 mm berharga sekitar Rp 67.000 – Rp 70.000 di pasaran.



Gambar 2.3 Papan Lisplang GRC 30 cm
(Sumber: <https://www.tokopedia.com>)

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib berupa jurnal nasional, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. Luaran tambahan berupa model Majelis Taklim yang sudah direnovasi.

Tabel 2.3 Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Draft (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia)
Luaran Tambahan		
1	Model	Renovasi Eksterior Majelis Taklim

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan/Langkah-langkah Solusi Bidang Tidak Produktif Secara Ekonomi/Sosial

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan renovasi Majelis Taklim berdasarkan konsep arsitektur islam. Mitra PKM adalah Ketua RT 04 Desa Kabasiran dan pengurus Majelis Taklim Al Musa'adah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi tim PKM dengan Mitra
Tahap awal pekerjaan renovasi adalah berdiskusi dengan mitra mengenai tahapan pekerjaan, jenis material, metode pelaksanaan, dan jadwal kerja
2. Pengecatan dinding
3. Perbaikan atap dan lisplang
4. Pengecatan lisplang
5. Koordinasi tim PKM dengan Mitra
Setelah pekerjaan renovasi dilakukan perlu ada koordinasi lagi dengan mitra mengenai hasil pekerjaan renovasi
6. Penyerahan Laporan Akhir ke Mitra
Laporan akhir PKM diserahkan ke mitra sebagai arsip dan bukti hasil kerja.

Selama pekerjaan renovasi dilakukan, tim PKM dan mitra rutin secara berkala melakukan koordinasi dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan gambar desain.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Ketua RT 04 Desa Kabasiran dan pengurus majelis taklim Al Musa'adah berperan serta dalam memberikan masukan dan pertimbangan mengenai tahapan pekerjaan, jenis material, metode pelaksanaan, dan jadwal kerja. Selain itu bersama tim PKM melakukan kontrol (pengawasan) dalam setiap tahapan pekerjaan renovasi. Pertimbangan dan masukan dari mitra menjadi bahan masukan dan koreksi bagi tim PKM dalam melaksanakan pekerjaan renovasi.

3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-masing Tim

1. Ketua Tim (Dosen)

- Ketua Tim adalah Yunita Ardianti Sabtalistia
- Uraian kepakaran ketua tim : Konsentrasi ilmu di bidang Arsitektur Lingkungan yang telah melakukan penelitian mengenai Arsitektur Hijau (*Green Architecture*) dan mengajar mata kuliah Rekayasa Teknologi I dan Rekayasa Teknologi II (mata kuliah tentang struktur dan konstruksi bangunan 1 lantai dan 2 lantai).
- Tugas Ketua Tim:
 - memimpin rapat koordinasi tim
 - memimpin rapat koordinasi dengan mitra
 - memimpin rapat koordinasi dengan tukang (tenaga pelaksana)
 - mengontrol pekerjaan renovasi pada setiap tahapan
 - membuat jadwal kerja dan biaya pelaksanaan renovasi.

2. Anggota Tim (Dosen)

- Anggota Tim adalah Sintia Dewi Wulanningrum, S.T., M.T .
- Uraian kepakaran anggota tim : Konsentrasi ilmu di bidang perancangan kota yang telah melakukan penelitian mengenai elemen-elemen citra kota, elemen perancangan kota dan mengajar mata kuliah Sejarah Arsitektur I.
- Tugas Anggota Tim:
 - mengontrol pekerjaan renovasi pada setiap tahapan
 - membantu ketua tim dalam berkoodinasi dengan mitra dan tukang
 - membantu ketua dalam membuat jadwal kerja dan biaya pelaksanaan renovasi.

3. Anggota Tim (Mahasiswa)

- Anggota Tim adalah Ignatius Irwin Ismaya (NIM.315160194)
- Uraian kepakaran anggota tim: Mahasiswa aktif Prodi.Arsitektur Semester 7 yang aktif dalam kegiatan penelitian, PKM, dan desain arsitektur
- Tugas Anggota Tim Mahasiswa adalah membantu melakukan pengawasan pekerjaan renovasi pada setiap tahapan.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Koordinasi dengan Mitra

Sebelum dilakukan pekerjaan renovasi diperlukan koordinasi dengan mitra. Ketua RT 04 Desa Kabasiran, Pak Patudin dan tenaga pelaksana berdiskusi dengan tim PKM untuk menentukan mana saja pekerjaan yang prioritas perlu dilaksanakan, anggaran yang dibutuhkan, dan jadwal pekerjaan (Gambar 4.1).



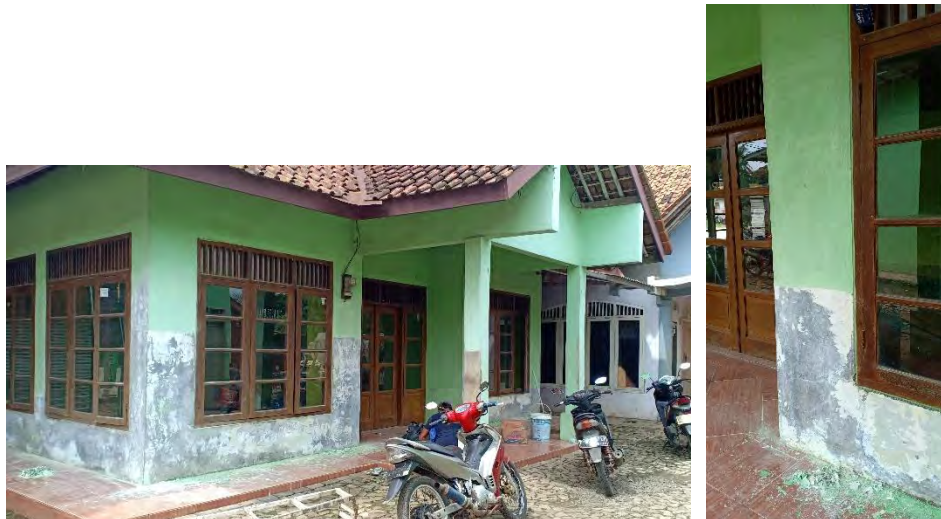
Gambar 4.1 Koordinasi dengan Mitra
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)

4.2 Tahap Pelaksanaan

Renovasi majelis taklim Al Musa'adah diprioritaskan pada bagian-bagian bangunan yang rusak parah. Banyaknya plesteran dinding dan kolom yang terkelupas maka perlu diadakan pengecatan ulang. Genteng pada jurai dan lisplang juga mengalami kerusakan sehingga perlu penggantian. Secara garis besar ada 3 tahapan pekerjaan renovasi, yaitu:

1. Pengecatan dinding : Pengerokkan cat lama, plamir, dan pengecatan dinding
2. Perbaiki genteng jurai : Pengambilan genteng yang rusak dan penggantian genteng baru
3. Perbaiki lisplang : Penggantian lisplang yang rusak, penggantian lisplang baru, dan pengecatan lisplang.

Sebelum dilakukan pengecatan dinding dilakukan pengerokkan cat lama agar hasil catnya bisa lebih sempurna (Gambar 4.2). Pada bagian-bagian plesteran yang rusak, seperti di kolom entrance, dan dinding bawah dilakukan pemlesteran ulang. Setelah dilakukan pengerokkan cat lama selanjutnya dilakukan plamir tembok/dinding untuk memuluskan permukaan tembok yang mempunyai tekstur, berlubang, dan tidak rata, dan menutupi warna asli tembok. Plamir diaplikasikan tidak pada seluruh dinding tapi hanya dibagian bawah dinding dan kolom yang cenderung rusak. Tahap pertama plamir adalah membersihkan tembok dari kotoran. Selanjutnya cat lama dikelupas (dikerok) dengan amplas. Selanjutnya dinding dibersihkan dengan kain lap. Setelah dinding benar-benar bersih baru diaplikasikan plamir dengan menggunakan kape (Gambar 4.3). Setelah plamir kering maka dinding dapat diampelas secara ringan dengan amplas yang mempunyai tekstur lebih halus. Bahan dan alat plamir dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.2 Pengerokkan Dinding
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 4.3 Pekerjaan Plamir Tembok
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 4.4 Bahan dan Alat untuk Pekerjaan Plamir Tembok
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 4.5 Pengecatan Dinding dan Perbaikan Lisplang
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)

Pengecatan dinding diulang sampai tiga kali agar hasil cat menjadi sempurna (Gambar 4.5 dan 4.6). Cat dinding dipertahankan tetap berwarna hijau dengan warna cat lebih tua. Hal itu berdasarkan pertimbangan agar lebih awet kotor. Warna hijau dipilih oleh mitra karena memberikan kesan asri dan teduh. Lisplang yang rusak diganti dan dicat kembali dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting (Gambar 4.5). Warna hijau dalam Islam melambangkan kesuburan, keindahan, dan kenyamanan (www.ganaislamika.com).

Lisplang yang rusak diganti dan dicat ulang dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting lisplang. Lisplang yang dipakai adalah lisplang GRC. Cat yang digunakan untuk mengecat lisplang adalah cat minyak warna coklat tua dengan campuran tinner.



Gambar 4.6 Pengecatan Dinding Eksterior
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)

4.3 Perbandingan Kondisi Eksisting dan Renovasi

Gambar 4.7 menunjukkan perbandingan kondisi eksterior sebelum dan sesudah renovasi. Sebelum renovasi tampak banyak cat yang terkelupas bahkan plesteran pada bagian kolom entrance juga sudah rusak. Pengecatan majelis taklim dengan warna hijau yang lebih tua selain membuat majelis taklim lebih asri juga bertujuan agar jika dinding terkena kotoran menjadi tidak terlalu terlihat.



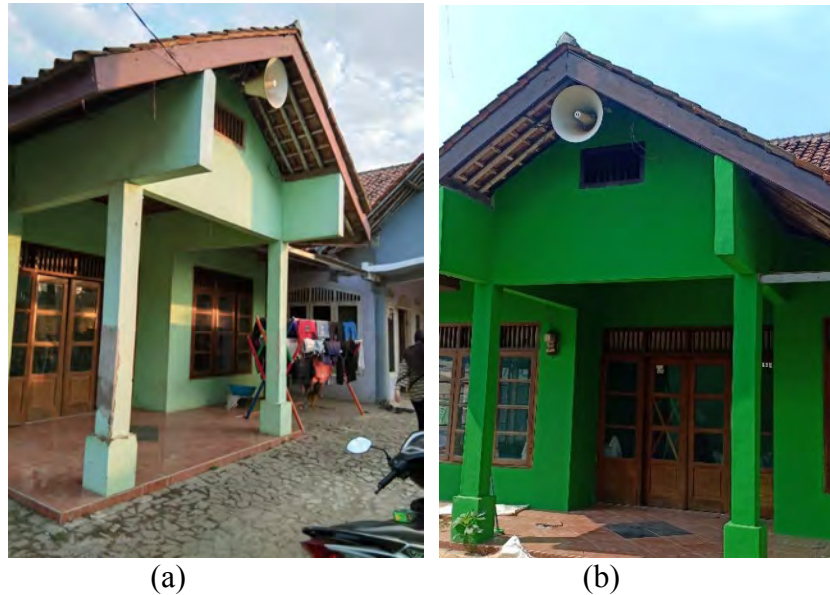
(a)



(b)

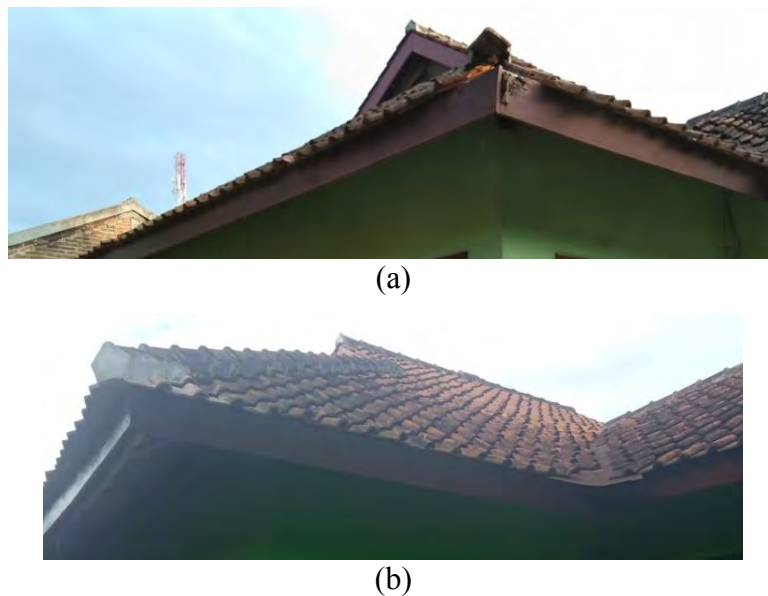
Gambar 4.7 Perbandingan Warna Dinding (a) Sebelum Renovasi; (b) Sesudah Renovasi
(Sumber: Dokumentasi Maret 2020 dan April 2020)

Pada bagian entrance majelis taklim tampak perbedaan sebelum dan sesudah renovasi (Gambar 4.8). Setelah direnovasi, bangunan majelis tampak seperti bangunan baru karena dicat ulang dengan hasil cat yang cukup baik. Sebelum renovasi plesteran kolom udah banyak yang rusak. Setelah renovasi plesteran kolom yang rusak ditambal dan dicat ulang.



Gambar 4.8 Perbandingan Entrance Majelis: (a) Sebelum Renovasi; (b) Sesudah Renovasi (Sumber: Dokumentasi Maret 2020 dan April 2020)

Pada bagian ujung jurai atap dan papan lisplangnya terlihat mengalami kerusakan (Gambar 4.9a). Oleh karena itu perlu diadakan perbaikan genteng dan lisplang. Penggantian genteng nok di bagian jurai dan papan lisplang GRC membuat tampilan bangunan menjadi lebih rapi (Gambar 4.9b).



Gambar 4.9 Perbandingan Lisplang Majelis Sebelum dan Sesudah Renovasi (Sumber: Dokumentasi Maret 2020 dan April 2020)

Pengacatan dinding luar, perbaikan genteng, dan perbaikan lisplang membuat tampilan Majelis Taklim Al Musa'adah seperti bangunan baru (Gambar 4.10). Harapan ke depannya wabah corona cepat berakhir agar Majelis Taklim dapat berfungsi normal kembali.



Gambar 4.10 Tampilan Depan Majelis Setelah Renovasi
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2020)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Majelis Taklim Al Musa'adah berfungsi sebagai tempat kajian Islam dan pengajian bagi kaum perempuan dan anak-anak di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor. Kondisi bangunan mengalami beberapa kerusakan, seperti: plesteran yang rusak, cat dinding mengelupas, beberapa bagian lisplang dan genteng rusak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diadakan pekerjaan renovasi untuk memperbaikinya.

Pekerjaan renovasi dilakukan selama 12 hari dari tanggal 23 Maret – 3 April 2020. Tahap pertama pekerjaan adalah pengecatan dinding. Tahap kedua pekerjaan adalah perbaikan genteng. Tahap ketiga pekerjaan adalah perbaikan lisplang. Dengan adanya pengecatan dinding menjadi berwarna hijau tua membuat bangunan tampak seperti baru dan lebih awet kotor karena berwarna lebih gelap dari warna cat eksisting. Tampilan baru majelis taklim Al Musa'adah diharapkan dapat membuat peserta majelis taklim menjadi lebih nyaman dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikriarini, A. (2010), "Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam", Jurnal El-Harakah, Volume 12, No.3, Hal 194-206.
- Irawan, R.F, Sumaryoto, Muqoffa, M. (2019), "Penerapan Arsitektur Islam pda Perancangan *Islamic Center* Kabupaten Brebes", Jurnal Senthong, Volume 2, No.1, Hal 301-310.
- Jadidah, A.(2016)," Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat", Jurnal Pusaka, Volume 7, Hal 27-42.
- Mujahidin. (2018), " Urgensi Majelis Taklim sebagai Lembaga Dakwah di Masyarakat", Jurnal Alhadharah, Volume 17, No.33, Hal 1-12.
- Mustofa, M.A. (2016), "Majelis Ta'lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam", Jurnal Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Volume 1, No.01, Hal 1-18.

<https://www.arsitag.com>

<https://cirebonbatualam.co.id>

<https://www.google.co.id/map>

<https://kontraktorkubahmasjid.com>

<https://medium.com>

<https://palembang.tribunnews.com>

<https://travel.dream.co.id>

<https://www.travelerien.com>

https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Agung_Natuna

https://id.wikipedia.org/wiki/Arsitektur_Islam

PELAKSANAAN RENOVASI EKSTERIOR MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH, DESA KABASIRAN, PARUNG PANJANG, BOGOR, JAWA BARAT

Yunita Ardianti Sabtalistia¹, Sintia Dewi Wulanningrum²

¹Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Universitas Tarumanagara
Email:yunitas@ft.untar.ac.id

² Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Universitas Tarumanagara
Email: sintiaw@ft.untar.ac.id

ABSTRAK

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan salah satu majelis taklim di desa kabasiran yang diperuntukkan untuk perempuan dan anak-anak. Tampilan depan majelis taklim tersebut tidak mencerminkan bangunan islami karena menyerupai rumah tinggal. Pada periode PKM sebelumnya telah dihasilkan gambar desain majelis taklim yang mempunyai konsep arsitektur islam. Berdasarkan hasil survei tim PKM, kondisi di lapangan juga perlu banyak pembenahan. Banyaknya genteng yang rusak, plesteran yang belum dicat, cat yang terkelupas, dan rangka plafond yang terbuka. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan PKM ini adalah melakukan renovasi eksterior berdasarkan gambar desain yang sudah dihasilkan sebelumnya.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama dilakukan kegiatan pengecatan dinding eksterior. Tahap kedua dilakukan perbaikan genteng. Tahap ketiga adalah perbaikan lisplang. Sebelum dilakukan pekerjaan renovasi perlu dilakukan diskusi dengan ketua RT dan pengurus Majelis Taklim agar mencapai kesepakatan untuk menentukan prioritas pekerjaan renovasi yang akan dilakukan. Hasil kegiatan PKM ini adalah model Majelis Taklim Al Musa'adah yang sudah dilakukan renovasi atas beberapa kerusakan yang terjadi.

Kata kunci: Arsitektur Islam, Eksterior, Majelis Taklim, Renovasi.

1. PENDAHULUAN

Majelis Taklim Al Musa'adah berada di Jl. Raya Dago, RT 04, RW 01, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Majelis taklim ini berada di kawasan perkampungan yang berdekatan dengan Perumahan Forest Hill, Peternakan Ayam Cibadak Indah Sari Farm, kawasan kota mandiri Millenium City, dan Perumahan Griya Parung Panjang (Gambar 1).

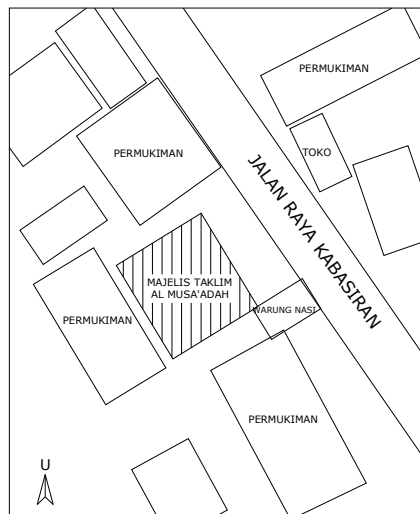
Bangunan sekitar majelis taklim adalah permukiman dan pertokoan (Gambar 2). Posisi majelis taklim sangat strategis karena berada di pinggir jalan raya kabasiran. Bangunan majelis mempunyai orientasi arah timur laut pada sisi sampingnya dan barat laut pada sisi depannya sehingga pada saat pagi dan sore cenderung sangat panas pada bagian selasnya.

Majelis taklim Al Musa'adah mempunyai luas total area dalam sebesar 59,92 m² dengan ukuran panjang 8,64 meter dan lebar 6,935 meter. Eksterior bangunan Majelis Taklim Al Musa'adah yang bercat hijau ini hampir sama dengan tampilan rumah tinggal biasa saja (Gambar 3). Majelis taklim Al Musa'adah mempunyai luas total area dalam sebesar 59,92 m² dengan ukuran panjang 8,64 meter dan lebar 6,935 meter. Eksterior bangunan Majelis Taklim Al Musa'adah yang bercat hijau ini hampir sama dengan tampilan rumah tinggal biasa saja. Bahkan tidak ada papan nama yang menunjukkan fungsi bangunan ini. Padahal posisi majelis

taklim cukup strategis karena berada di pinggir jalan Raya Dago yang banyak dilalui kendaraan baik besar maupun kecil. Oleh karena itu tujuan dari PKM ini adalah merenovasi Majelis taklim terhadap elemen-elemen bangunan yang mengalami kerusakan parah.



Gambar 1. Posisi Majelis Taklim Al Musa'adah, Kabasiran, Parung Panjang
(Sumber: <https://www.google.co.id/maps>)



Gambar 2. Situasi Bangunan Sekitar Majelis Taklim Al Musa'adah
(Sumber: Survei, Juli 2019)



Gambar 3. Tampilan Depan (Eksterior) Majelis Taklim Al Musa'adah
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan/Langkah-langkah Solusi Bidang Tidak Produktif Secara Ekonomi/Sosial

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk melaksanakan pekerjaan renovasi Majelis Taklim berdasarkan konsep arsitektur islam. Mitra PKM adalah Ketua RT 04 Desa Kabasiran dan pengurus Majelis Taklim Al Musa'adah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi tim PKM dengan Mitra
Tahap awal pekerjaan renovasi adalah berdiskusi dengan mitra mengenai tahapan pekerjaan, jenis material, metode pelaksanaan, dan jadwal kerja
2. Pengecatan dinding
3. Perbaiki atap dan lisplang
4. Pengecatan lisplang
5. Koordinasi tim PKM dengan Mitra
Setelah pekerjaan renovasi dilakukan perlu ada koordinasi lagi dengan mitra mengenai hasil pekerjaan renovasi
6. Penyerahan Laporan Akhir ke Mitra
Laporan akhir PKM diserahkan ke mitra sebagai arsip dan bukti hasil kerja.

Selama pekerjaan renovasi dilakukan, tim PKM dan mitra rutin secara berkala melakukan koordinasi dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan gambar desain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 KONDISI EKSISTING

Banyak cat dinding Majelis Taklim ini yang terkelupas. Kolom dekat pintu masuk Majelis juga sudah banyak tambalan plesteran tanpa difinishing cat (Gambar 4). Di depan pintu majelis juga belum tertata rapi. Hal itu terlihat dengan penempatan jemuran pakaian warga di dekat pintu masuk Majelis (Gambar 5 dan 6). Kondisi atap juga banyak kerusakan. Beberapa genteng banyak yang tidak ada dan papan lisplang yang rusak karena lapuk (Gambar 7).



Gambar 4. Kolom dengan Tambalan Plesteran tanpa Finishing Cat
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 5. Penataan Luar Majelis yang Belum Tertata dengan Baik
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 6. Pintu Masuk Majelis Taklim Al Musa'adah
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

Rangka atap majelis taklim Al Musa'adah menggunakan rangka bambu yang terekspos karena tanpa plafon (Gambar 7). Oleh karena tidak menggunakan penutup plafon menjadi terlihat tidak rapi. Pada sisi kanan majelis bahkan ada lembaran asbes yang terpasang seadanya (Gambar 8). Pada lorong sisi kanan majelis terdapat lorong sebagai tempat masuk majelis dari samping yang juga berfungsi sebagai gudang kecil (Gambar 9).



Gambar 7. Papan Lisplang dan Genteng yang Rusak pada Sisi Jurai Atap
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 8. Rangka Atap Terekspos karena Tanpa Penutup Plafon
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)



Gambar 9. Kerusakan Rangka Atap pada Sisi Kanan Majelis Taklim Al Musa'adah
(Sumber: Dokumentasi, Juli 2019)

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan mitra Majelis Taklim Al Musa'adah adalah sebagai berikut:

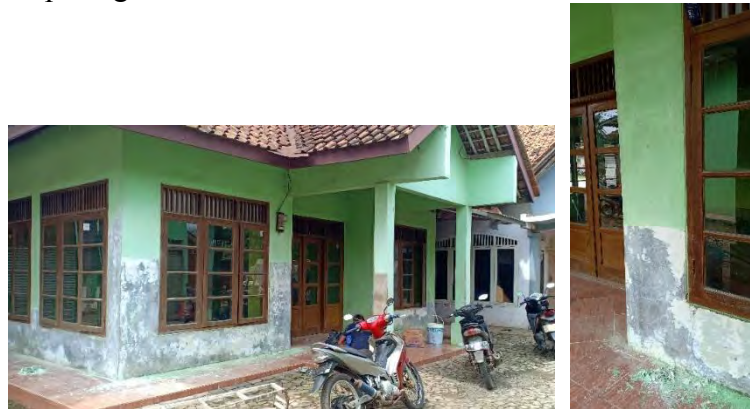
1. Tampilan luar Majelis Taklim seperti rumah tinggal (tidak menggambarkan Arsitektur Islam)
2. Banyak kerusakan pada bagian dinding dan kolom (tambalan plesteran dan cat yang terkelupas)
3. Tidak adanya penutup plafon sehingga rangka bambu yang kurang rapi menjadi terekspos
4. Papan lisplang rusak karena lapuk dan beberapa genteng rusak (tidak ada)
5. Halaman pekarangan dari susunan batu belah tapi pemasangannya kurang rata dan kurang rapi kurang rapi

3.2 HASIL RENOVASI

Renovasi majelis taklim Al Musa'adah diprioritaskan pada bagian-bagian bangunan yang rusak parah. Banyaknya plesteran dinding dan kolom yang terkelupas maka perlu diadakan pengecatan ulang. Genteng pada jurai dan lisplang juga mengalami kerusakan sehingga perlu penggantian. Secara garis besar ada 3 tahapan pekerjaan renovasi, yaitu:

1. Pengecatan dinding : Pengerokkan cat lama, plamir, dan pengecatan dinding
2. Perbaiki genteng jurai : Pengambilan genteng yang rusak dan penggantian genteng baru
3. Perbaiki lisplang baru, : Penggantian lisplang yang rusak, penggantian lisplang dan pengecatan lisplang.

Sebelum dilakukan pengecatan dinding dilakukan pengerokkan cat lama agar hasil catnya bisa lebih sempurna (Gambar 10). Pada bagian-bagian plesteran yang rusak, seperti di kolom entrance, dan dinding bawah dilakukan pemlesteran ulang. Setelah dilakukan pengerokkan cat lama selanjutnya dilakukan plamir tembok/dinding untuk memuluskan permukaan tembok yang mempunyai tekstur, berlubang, dan tidak rata, dan menutupi warna asli tembok. Plamir diaplikasikan tidak pada seluruh dinding tapi hanya dibagian bawah dinding dan kolom yang cenderung rusak. Tahap pertama plamir adalah membersihkan tembok dari kotoran. Selanjutnya cat lama dikelupas (dikerok) dengan amplas. Selanjutnya dinding dibersihkan dengan kain lap. Setelah dinding benar-benar bersih baru diaplikasikan plamir dengan menggunakan kape (Gambar 11). Setelah plamir kering maka dinding dapat diamplas secara ringan dengan amplas yang mempunyai tekstur lebih halus. Bahan dan alat plamir dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 10. Pengerokkan Dinding
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 11. Pekerjaan Plamir Tembok
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



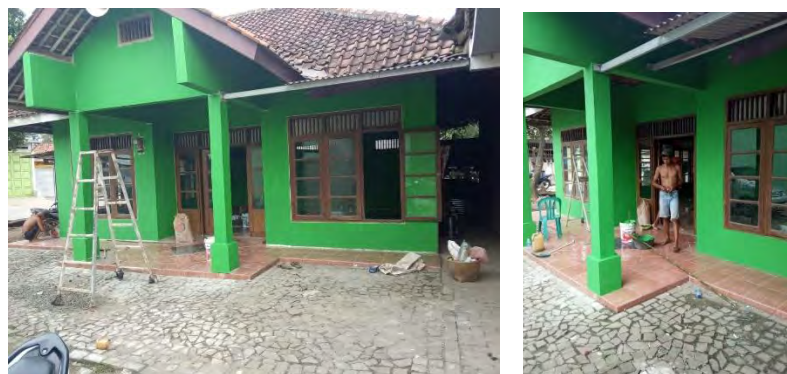
Gambar 12. Bahan dan Alat untuk Pekerjaan Plamir Tembok
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)



Gambar 13. Pengecatan Dinding dan Perbaikan Lisplang
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)

Pengecatan dinding diulang sampai tiga kali agar hasil cat menjadi sempurna (Gambar 13 dan 14). Cat dinding dipertahankan tetap berwarna hijau dengan warna cat lebih tua. Hal itu berdasarkan pertimbangan agar lebih awet kotor. Warna hijau dipilih oleh mitra karena memberikan kesan asri dan teduh. Lisplang yang rusak diganti dan dicat kembali dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting (Gambar 13). Warna hijau dalam Islam melambangkan kesuburan, keindahan, dan kenyamanan (www.ganaislamika.com).

Lisplang yang rusak diganti dan dicat ulang dengan warna yang sama dengan kondisi eksisting lisplang. Lisplang yang dipakai adalah lisplang GRC. Cat yang digunakan untuk mengecat lisplang adalah cat minyak warna coklat tua dengan campuran tinner.



Gambar 14. Pengecatan Dinding Eksterior
(Sumber: Dokumentasi, April 2020)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Majelis Taklim Al Musa'adah berfungsi sebagai tempat kajian Islam dan pengajian bagi kaum perempuan dan anak-anak di Desa Kabasiran, Parung Panjang, Bogor. Kondisi bangunan mengalami beberapa kerusakan, seperti: plesteran yang rusak, cat dinding mengelupas, beberapa bagian lisplang dan genteng rusak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diadakan pekerjaan renovasi untuk memperbaikinya.

Pekerjaan renovasi dilakukan selama 12 hari dari tanggal 23 Maret – 3 April 2020. Tahap pertama pekerjaan adalah pengecatan dinding. Tahap kedua pekerjaan adalah perbaikan genteng. Tahap ketiga pekerjaan adalah perbaikan lisplang. Dengan adanya pengecatan dinding menjadi berwarna hijau tua membuat bangunan tampak seperti baru dan lebih awet kotor karena berwarna lebih gelap dari warna cat eksisting. Tampilan baru majelis

taklim Al Musa'adah diharapkan dapat membuat peserta majelis taklim menjadi lebih nyaman dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, pengurus majelis taklim Al Musa'adah, Bapak Patudin selaku ketua RT.04 Desa Kabasiran sehingga terlaksana kegiatan renovasi eksterior Majelis Taklim Al Musa'adah.

REFERENSI

- Fikriarini, A. (2010), "Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam", Jurnal El-Harakah, Volume 12, No.3, Hal 194-206.
- Irawan, R.F, Sumaryoto, Muqoffa, M. (2019), "Penerapan Arsitektur Islam pda Perancangan *Islamic Center* Kabupaten Brebes", Jurnal Senthong, Volume 2, No.1, Hal 301-310.
- Jadidah, A.(2016)," Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat", Jurnal Pusaka, Volume 7, Hal 27-42.
- Mujahidin. (2018), " Urgensi Majelis Taklim sebagai Lembaga Dakwah di Masyarakat", Jurnal Alhadharah, Volume 17, No.33, Hal 1-12.
- Mustofa, M.A. (2016), "Majelis Ta'lim sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam", Jurnal Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Volume 1, No.01, Hal 1-18.

Lampiran 2. *Logbook*

No	Tanggal	Pokok Pembahasan	Catatan/ kegiatan
1	14 Januari- 2 Februari 2020	Proposal	Penyusunan proposal PKM
2	28 Februari 2020	Rapat koordinasi 1	Rapat koordinasi tim PKM tentang pembahasan jadwal kerja dan pembagian <i>jobdesk</i>
3	23 Maret 2020	Rapat koordinasi 2	Rapat koordinasi tim PKM tentang tahapan pekerjaan renovasi
4	23 Maret 2020 - 3 April 2020	Pelaksanaan Renovasi	<ul style="list-style-type: none">- Pengerokan cat lama- Pengecatan dinding eksterior- Perbaikan genteng- Perbaikan lisplang
5	4 April 2020 – 14 Juli 2020	Penyusunan laporan akhir	Penyusunan laporan akhir (Hasil dan pembahasan, kesimpulan, saran, <i>draft</i> artikel ilmiah, dan <i>logbook</i>).